

ABSTRAKSI

Jenis penelitian didalam skripsi ini adalah *deskriptif evaluatif*. Judul skripsi ini adalah Evaluasi Realisasi Pelunasan Hutang Sebagai Tujuan Penawaran Saham Umum Perdana Perusahaan-perusahaan Publik, maka fokus penelitian diarahkan hanya kepada pelunasan hutang, sebagai salah satu alternatif yang dipilih, diantara berbagai tujuan penawaran umum lainnya.

Masalah yang diteliti ada 2. *Pertama*, apakah tujuan penawaran saham umum perdana perusahaan-perusahaan publik --dalam hal ini berupa pelunasan hutang-- tersebut telah tercapai atau tidak? *Kedua*, bagaimanakah struktur/komposisi dari realisasi pencapaian tujuan tersebut?

Evaluasi pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana pelunasan hutang dengan dana yang diperoleh dari *go-public*, yang dinyatakan didalam prospektus pada saat perusahaan *go-public*, dengan realisasi pelunasan yang telah dilaksanakan sampai saat ini.

Dengan membatasi perusahaan publik/emiten yang ada berdasarkan *tanggal efektifnya*, yaitu dari tanggal 1 Januari 1991 hingga 31 Desember 1994, diharapkan akan memberi kemudahan dalam pengumpulan data dan analisisnya. Dengan demikian sampel penelitian ditetapkan secara *purposive*.

Data yang diteliti adalah data *kuantitatif* dan *kualitatif*, yang berasal dari *sumber sekunder* (literatur di Bapepam dan Pasar Modal). Sehingga pengumpulan data sifatnya adalah *studi literatur*.

Data yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipaparkan dalam bentuk *tabulasi-tabulasi*. Secara bersama-sama data kualitatif dan kuantitatif tadi akan disajikan untuk

menjelaskan gambaran umum tentang pasar modal, gambaran umum tentang perusahaan-perusahaan publik. Sedang data kuantitatif akan disajikan untuk mendeskripsikan rencana pelunasan hutang perusahaan-perusahaan publik, beserta realisasinya.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *statistika deskriptif*. Alat-alat analisis yang digunakan adalah *rata-rata hitung data dikelompokkan* dan *modus data dikelompokkan*.

Akhirnya setelah melewati masa penelitian yang tidak begitu lama, ada beberapa temuan yang dapat disimpulkan. Yaitu, terjadi penyimpangan-penyimpangan yang cukup menyolok didalam pencapaian tujuan penawaran umum perdana perusahaan-perusahaan publik. Hal ini disebabkan oleh ketidak konsistenan perusahaan-perusahaan publik terhadap rencana pelunasan hutangnya, seperti yang dinyatakan didalam prospektus pada saat *go-public*.

Kemudian kesungguhan perusahaan-perusahaan publik didalam pencapaian (merealisasikan) tujuan penawaran umum perdananya adalah sangat kurang. Juga terdapat rata-rata selisih pelunasan hutang emiten yang cukup besar, yaitu Rp 12,626 Milyar untuk emiten belum lunas, dan Rp 7,41 Milyar untuk emiten lebih dari lunas.